



## BAB II

### KONSEP ABSURDITAS, ALUR CERITA NARUTO SHIPPUDEN DAN WAHANA ABSURDITAS

#### A. Konsep Absurditas

Absurditas, dalam kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti keabsurdan, dengan kata dasar *absurd* yang memiliki arti tidak masuk akal atau mustahil, menggelikan, menertawaka<sup>45</sup> Albert Camus menggunakan istilah “absurd” untuk menggambarkan suatu keadaan yang lahir atas konfrontasi antara berbagai hal, di tengah-tengah kontradiksi yang terjadi, dimana ketika akal tidak dapat menyatukan ide-ide yang berbeda atau menyusunnya menjadi sebuah pemahaman yang masuk akal dan sistematis, dan disaat yang bersamaan kontradiksi tersebut masih diproses oleh akal.<sup>46</sup> Sedangkan untuk absurdisme sendiri, dalam kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti paham (aliran) yang didasarkan pada kepercayaan bahwa manusia secara umum tidak berarti dan tidak masuk akal.<sup>47</sup>

Dalam tulisannya, Albert Camus menggunakan Sisyphus sebagai tokoh yang menggambarkan keabsurditasan hidup, yang menekankan bahwa kehidupan manusia sering kali dihadapkan pada ketidakpastian dan ketidakberdayaan dalam menghadapi realitas yang tidak dapat dipahami sepenuhnya.<sup>48</sup> Dalam konteks manusia modern, teknologi dan gaya hidup yang serba cepat dapat menciptakan jarak antara manusia dan realitas di sekitarnya, jarak tersebut pada akhirnya menimbulkan perasaan semacam

---

<sup>45</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia Online: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/absurditas>, kata “absurd” diadopsi dari bahasa Inggris dengan makna yang sama dan konteks yang serupa dengan bahasa asalnya

<sup>46</sup> Albert Camus, *The Myth Of Sisyphus And Other Essays*, 1955 hal 20.

<sup>47</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia Online: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/absurdisme>

<sup>48</sup> Albert Camus, *The Myth Of Sisyphus And Other Essays*. 1955 hal 75.

merasa terasing dari diri sendiri, orang lain, dan alam, yang dapat memperburuk perasaan absurditas.<sup>49</sup> Keterpurukan yang dialami manusia ini pada akhirnya semakin menjelaskan keadaan yang dihadapi, dimana keresahan menghantui kehidupan manusia yang takut pada sesuatu yang tidak diketahuinya.<sup>50</sup>

Serupa dengan Camus, Martin Heidegger juga berbicara tentang konsep ketidakpastian eksistensial melalui pemikirannya tentang *being* (keberadaan) dalam karyanya *Being and Time*. Meskipun dia tidak menggunakan istilah absurditas, Heidegger berpendapat bahwa manusia, atau Dasein (keberadaan yang menyadari dirinya), berada dalam dunia yang tidak sepenuhnya dapat dipahami atau dikendalikan. Bagi Heidegger, ini adalah kenyataan eksistensial yang memberi tekanan pada manusia untuk merenungkan makna hidup, karena selalu berhadapan dengan kematian dan ketidakpastian mengenai tujuan eksistensinya.<sup>51</sup>

Tak hanya itu, Dalam novel "Sampar" (*La Peste*) karya Albert Camus lainnya, terdapat berbagai nilai penting yang mencerminkan pandangan filosofis terkait kehidupan dan kemanusiaan. Novel ini mengafirmasi tentang kehidupan manusia modern yang jauh dari kedalaman makna, salah satu nilai utama pada novel ini adalah solidaritas, di mana penduduk kota Oran bersatu menghadapi wabah yang mengancam kehidupan mereka, ini menunjukkan bahwa dalam situasi krisis, dukungan dan kerja sama antarindividu sangat penting.<sup>52</sup> Selain itu, novel ini menekankan nilai kemanusiaan, dengan

---

<sup>49</sup> Derajat Fitra Marandika, "Keterasingan Manusia Menurut Karl Marx," *Tsaqafah* 14, no. 2 (2018).

<sup>50</sup> Armaidly Armawi, "Eksistensi Manusia Dalam Filsafat Soren Kierkegaard," *Jurnal Filsafat* 21, no. 1 (2011).

<sup>51</sup> Francisco Romero Martín, "From the Critique of Pure Reason to Being and Time. The Influence of Kant's Philosophical Project on Martin Heidegger," *Studia Heideggeriana* 12 (2023).

<sup>52</sup> Endah Dian Utami, "Absurditas Dalam Novel Sampar," *Simki-Pedagogia* 2, no. 3 (2018).

karakter-karakter seperti Dr. Rieux dan Jean Tarrou yang berjuang untuk membantu sesama meskipun mereka sendiri berada dalam bahaya. Camus juga mengeksplorasi tema absurditas, di mana wabah yang tiba-tiba dan tidak terduga mencerminkan ketidakpastian dan ketidakadilan dalam hidup, memaksa karakter untuk mencari makna dalam situasi yang tampaknya tidak berarti. Perjuangan melawan ketidakadilan dan penderitaan menjadi tema sentral, di mana wabah berfungsi sebagai simbol dari berbagai bentuk penindasan yang dihadapi manusia.

Untuk memahami konsep absurditas Albert Camus, maka diperlukan pembahasan yang lebih mendalam. Dalam skripsi ini, konsep absurditas Albert Camus dibagi kedalam tiga pembahasan, ketiga pembahasan tersebut adalah 1) penalaran absurd, 2) manusia absurd, dan 3) mitos sisifus, yang akan dibahas sebagai berikut:

## **1. Penalaran Absurd**

Camus mendefinisikan absurditas sebagai ketegangan antara keinginan manusia untuk menemukan makna, disaat yang bersamaan dihadapkan pada ketidakbermaknaan dunia, ini juga mencakup pengakuan atas ketidakcocokan antara keinginan dan kenyataan yang hadir, karena sejatinya apa yang menjadi harapan itu pula yang akan menjadi kehancuran.<sup>53</sup> Penilaian mengenai hidup layak dijalani atau tidak, merupakan sebuah kekeliruan yang kacau, sebab hanya mengandalkan satu dasar tunggal sumber penalaran.<sup>54</sup> Dalam Absurditas, Camus secara jelas ingin menegaskan bahwa manusia pada dasarnya memiliki kecenderungan untuk mencari nilai dan makna yang melekat dihidupnya, akan tetapi pada saat yang bersamaan pula manusia tidak mampu untuk menemukan jawabanya.<sup>55</sup> Camus mengingatkan bahwa

---

<sup>53</sup> Albert Camus, *The Myth Of Sisyphus And Other Essays*. 1955 hal 4.

<sup>54</sup> Albert Camus, *The Myth Of Sisyphus And Other Essays*. 1955: hal 8

<sup>55</sup> Albert Camus, *The Myth Of Sisyphus And Other Essays*. 1955: hal 4

memang hidup itu tak pernah mudah, serangkaian tuntutan yang timbul dari eksistensialisme kehidupan manusia, telah menghantarkannya pada kebingungan, ironisnya adalah kehidupan itu sendirilah yang dijalani.<sup>56</sup>

Sejalan dengan Camus, Jean-Paul Sartre seorang filsuf eksistensial yang sekaligus sahabat Camus juga membahas tema yang sama, meskipun dengan pendekatan yang berbeda. Sartre berargumen bahwa manusia "terkutuk untuk bebas," yang artinya memiliki kebebasan untuk menciptakan maknanya sendiri di dunia yang tidak memiliki makna inheren.<sup>57</sup> Meskipun Sartre dan Camus sepakat tentang absurditas, Sartre lebih menekankan pada kebebasan individu sebagai inti dari eksistensialisme.

## 2. Manusia Absurd

Dengan mengetahui batasan dalam kebebasan, dapat meredam hasrat akan yang absurd. Ini kemudian mendorong pada penerimaan tanpa pemberontakan untuk yang abadi.<sup>58</sup> Sebab yang absurd tidak membebaskan akan tetapi mengikat karena tidak ada pilihan dan itulah kenyataan. Demikian hanya ada satu moral yang dapat diterima, dan itu adalah perintah tuhan.<sup>59</sup> Manusia absurd tidak berpikir tentang masa depan, sebaliknya dia menegaskan eksistensinya pada dunia yang dijalaninya, dengan berbagai cara yang didukung dengan berbagai teori dan pemikiran yang lahir bersamaan dengan eksistensi manusia yang semakin jelas.<sup>60</sup> Berbagai inovasi dan ilmu pengetahuan yang ada saat ini menegaskan posisi manusia dalam memimpin peradaban. Jika manusia hidup cukup hanya dengan cinta maka itu terlalu mudah, oleh sebab itu, hal ini mengisyaratkan bahwa "perjuangan" itu sangat

---

<sup>56</sup> Albert Camus, *The Myth Of Sisyphus And Other Essays*. 1955: hal 5

<sup>57</sup> N. Beauloye and F. Daune, "The Myth of Sisyphus," *Psycho-Oncologie* 13, no. 1 (2019).

<sup>58</sup> Albert Camus, *The Myth Of Sisyphus And Other Essays*. 1955: hal 43

<sup>59</sup> Albert Camus, *The Myth Of Sisyphus And Other Essays*. 1955: hal 44

<sup>60</sup> Albert Camus, *The Myth Of Sisyphus And Other Essays*. 1955: hal 45

berarti dihidup manusia. Simone de Beauvoir, seorang filsuf feminis dan eksistensialis, mengakui pentingnya perjuangan dalam hidup. Dalam karyanya, “The Ethics of Ambiguity”, ia menekankan bahwa meskipun hidup mungkin tidak memiliki makna yang jelas, individu harus terus berjuang untuk kebebasan dan keadilan.<sup>61</sup> Ini sejalan dengan pandangan Camus bahwa meskipun hidup itu tidak memiliki makna, akan tetapi manusia harus terus berjuang dan menemukan arti dalam setiap tindakannya.

### 3. Mitos Sisifus

Sisifus adalah tokoh dalam mitologi Yunani yang dikenal karena kecerdikannya dan juga karena kutukannya. Ia adalah seorang raja dari Korinthos, yang dengan kecerdikannya berhasil untuk menipu para dewa. Salah satu kisah Sisyphus yang paling terkenal adalah bagaimana dia mampu menipu dewa kematian, Thanatos, untuk tidak membiarkan satu jiwa pun binasa. Akibatnya, dunia menjadi kacau balau, dan Zeus sebagai dewa yang tertinggi dalam hierarki kepemimpinan akhirnya turun tangan untuk menertibkan dunia.<sup>62</sup> Zeus mengutuk Sisyphus untuk melakukan pekerjaan yang sia-sia selama-lamanya sebagai hukuman atas keberaniannya menentang para dewa. Tugas mendorong seongkah batu besar ke puncak bukit adalah perwujudan dari kutukan ini. Namun, setiap kali Sisfus berhasil mencapai puncak, batu besar itu akan meluncur kembali ke bawah karena bobotnya, sehingga mengharuskannya untuk memulai semuanya lagi dari awal.<sup>63</sup>

Dalam Mitos Sisifus ini, Camus secara khusus ingin menjelaskan keabsurdan yang dialami oleh manusia dengan menggunakan Sisyphus yang

---

<sup>61</sup> Simon Gusman, “The Phenomenology of Adventure Simmel, Sartre, de Beauvoir, Jankélévitch,” *Comparative and Continental Philosophy* (2023).

<sup>62</sup> World history encyclopedia: <https://www.worldhistory.org/sisyphus/>

<sup>63</sup> Albert Camus, *The Myth Of Sisyphus And Other Essays*. 1955: hal 75

dikutuk oleh Zeus untuk mendorong batu keatas bukit dan akan menggelinding jatuh kebawah tepat ketika batu itu sampai di atas bukit, siklus yang sama berulang secara terus-menerus tanpa henti dalam kesehariannya, Sisyphus tidak membayangkan tentang hari esok yang lebih baik, keberadaannya terikat dalam masa sekarang, akan tetapi tetap saja dirinya memberontak terhadap keadaan yang terjadi secara terus menerus, dengan tetap melakukan pekerjaan yang sama berungkali.<sup>64</sup> dalam hal ini sisyphus menghadapi ketidakjelasan yang mutlak dalam rangka melawan nihilisme dan keputusan asaan. Begitupun dalam kehidupan manusia yang secara berulang mengalami siklus yang sama seperti yang dilakukan oleh Sisyphus.<sup>65</sup>

Penalaran absurd, manusia absurd, dan mitos sisifus, ketiganya mendorong pada penerimaan absurditas yang nyata, perlahan dan pasti penerimaan harus dihadirkan. Dengan menerima absurditas, manusia dapat menemukan ketenangan atas hasrat akan perasaan yang tak terjelaskan.<sup>66</sup> Tanpa ilusi tentang makna yang lebih tinggi, orang dapat menciptakan makna mereka sendiri. Konteks manusia absurd merujuk pada pengalaman dan pencarian makna hidup di dunia yang tampaknya tidak memiliki tujuan atau logika dimana terjadi konfrontasi antara harapan dan kenyataan, oleh sebab itu ini mereduksi hasrat terhadap pencarian makna dan mengajari pada penyesuaian terhadap apa yang menjadi kepunyaan.<sup>67</sup> Fakta bahwa dunia ini tidak sepenuhnya rasional, dan usaha manusia untuk menjelaskan segala sesuatu sering kali berakhir dengan kehampaan, sehingga menggugah kesadaran akan hubungan antara kehidupan dan kematian, di mana kenyataan

---

<sup>64</sup> Albert Camus, *The Myth Of Sisyphus And Other Essays*. 1955: hal 76

<sup>65</sup> Yosep Hadi Putra and Laurensius Arliman S, "Hakikat Dari Monisme, Dualisme, Pluralisme, Nihilisme, Argontisme," *Lex Jurnalica* 18, no. 1 (2021).

<sup>66</sup> Albert Camus, *The Myth Of Sisyphus And Other Essays*. 1955: hal 78

<sup>67</sup> Albert Camus, *The Myth Of Sisyphus And Other Essays*. 1955: hal 43

bahwa kematian yang mendalam, mendorong manusia untuk merenungkan makna hidupnya.

Camus menekankan tanggung jawab individu dalam menghadapi tantangan, di mana manusia harus membuat pilihan moral yang mencerminkan nilai-nilai pribadi, sehingga menjadi sebuah refleksi mendalam tentang pentingnya hubungan antar manusia dalam menghadapi kesulitan itu sendiri. Ini sangat penting karena akan menjadi penentu bagi setiap keputusan dan tindakan yang akan di ambil.<sup>68</sup> Tak perlu bingung, kira-kira begitulah yang dikatakan oleh Camus dalam esai filosofisnya yang berjudul *The Myth of sisyphus*, pemberontakan terhadap Absurditas harus dilakukan, oleh karenanya Camus menolak nihilisme yang menganggap hidup tidak memiliki makna sama sekali. Sebagai gantinya, ia mendorong manusia untuk menerima absurditas dan tetap hidup dengan sepenuh hati, meskipun tanpa kejelasan makna. Hal ini menandakan bahwa perjuangan harus selalu dihadirkan dalam setiap aspek kehidupan, kendati kenyataan memang terlihat menyakitkan dan terkadang tidak menunjukkan keberpihakanya, akan tetapi itu bukanlah sebuah alasan yang bisa menjadi dasar atas tindakan yang diambil melalui Keputusan yang terkesan tergesa-gesa.

Bunuh diri menurut albert camus, merupakan permasalahan filosofis yang benar-benar serius. Camus melihat bahwa alasan yang membuat seorang untuk terus hidup adalah alasan yang sama juga untuk membuat seorang memilih mati. Menurutnya, persoalan semacam bunuh diri ini sama saja dengan menjawab pertanyaan filosofis yang paling mendasar, karena orang-orang menilai berdasarkan tindakan sesudahnya. Artinya orang akan cenderung meliputi tindakan akhirnya daripada mencoba memahami terhadap alasan yang menjadi dorongannya. Bunuh diri berarti mengaku, mengaku

---

<sup>68</sup> Albert Camus, *The Myth Of Sisyphus And Other Essays*. 1955: hal 5

bahwa hidup ini berat untuk dijalani atau tak dapat dipahami, oleh karenanya apa yang diketahui dan apa yang pasti, itulah yang menjadikannya penting, sebab apa yang diyakini sebagai suatu kebenaran, itulah yang pasti akan menjadi penentu tindakanya.<sup>69</sup> Pertanyaan mengenai apakah dunia memiliki makna yang melampauinya, mustahil untuk mengetahuinya, yang pasti adalah kesadaran akan pengetahuan terhadap apa yang telah diketahui, oleh sebab itu ini hanya bisa dipahami dalam batasan manusia.<sup>70</sup> Apa yang disentuh dan apa yang dipegang, itulah yang dapat dipahami, dua kepastian ini dapat mereduksi hasrat akan yang absolut dan ketidakmungkinan menjadi sebuah prinsip yang rasional dan masuk akal, serta disadari pula bahwa ketegangan tersebut tak dapat didamaikan.

Untuk memudahkan proses representasi, absurditas di padatkan menjadi lima bentuk absurditas, kelima bentuknya adalah: 1) bentuk kehilangan, Camus melihat adanya gagasan atau ide akan harapan kehidupan lain yang berhak didapatkan, akan tetapi gagasan atau ide yang menjadi alasan untuk terus menjalani hidup tersebut merupakan alasan yang sama juga untuk mati.<sup>71</sup> 2) bentuk keputusaasaan, perasaan ini muncul atas kesadaran akan pemahaman bahwa hidup sudah tidak layak dijalani, menuntun pada pengambilan tindakan yang tergesa-gesa, sebab bagaimanapun juga orang bunuh diri karena menganggap hidup sudah tidak layak dijalani adalah sebuah kebenaran.<sup>72</sup> 3) bentuk keterasingan, kekosongan jiwa yang disebabkan oleh perasaan kesepian dimana orang tidak peduli dan acuh terhadap keterpurukan yang mengerumuninya. Bahkan orang akan menilai berdasarkan tindakan sesudahnya, daripada mencoba untuk mengetahui apa penyebabnya. Misalnya saja seorang ibu yang mengalami depresi memutuskan untuk

---

<sup>69</sup> Albert Camus, *The Myth Of Sisyphus And Other Essays*. 1955: hal 6

<sup>70</sup> Albert Camus, *The Myth Of Sisyphus And Other Essays*. 1955: hal 7

<sup>71</sup> Albert Camus, *The Myth Of Sisyphus And Other Essays*. 1955: hal 4

<sup>72</sup> Albert Camus, *The Myth Of Sisyphus And Other Essays*. 1955: hal 9

mengakiri hidupnya sebab ia telah kehilangan bayi pertamanya beberapa tahun lalu.<sup>73</sup> 4) bentuk pemberontakan, sisifus yang dikutuk selamanya oleh zeus, harus menjalani hari-harinya dalam pengulangan yang abadi, kegiatannya yang sama menunjukkan bahwa tidak ada apapun didepan sana selain kenyataan yang tengah di jalannya, akan tetapi sisifus tetap melakukannya dan ini adalah bentuk penolakan yang dilakukan olehnya terhadap Zeus.<sup>74</sup> dan 5) bentuk penerimaan, tidak ada kenyataan lain selain daripada hukuman yang tengah dijalannya, sisifus memberontak sekaligus menyadari bahwa ia hidup hanya untuk menjalani hukuman, sisifus tidak membayangkan hari esok yang indah, kesadarannya terikat hanya pada satu waktu, menandakan penerimaannya pada kenyataan, tidak bisa dihindari karena itu adalah jalan yang ia miliki.<sup>75</sup> Kelima bentuk absurditas tersebut direpresentasikan melalui karakter Uchiha Obito yang ditampilkan melalui wahana absurditas yakni lima episode dalam serial anime *Naruto Shippuden*.

## **B. Alur Cerita Serial Anime Naruto Shippuden**

Untuk memahami bagaimana bentuk absurditas dalam serial anime *Naruto Shippuden*, maka perlu diketahui terlebih dahulu jalannya cerita dalam serial anime ini. Pembahasan mengenai jalannya cerita serial anime *Naruto Shippuden*, dibagi kedalam lima tahapan dengan alur maju yang merupakan kelanjutan dari cerita pada serial sebelumnya yakni anime *Naruto*. Kelima tahapannya adalah 1) awal cerita, 2) kemunculan akatsuki, 3) sahabat lama dan akatsuki, 4) aliansi shinobi, dan 5) kebangkitan rencana ilusi mata bulan. Alur cerita serial anime *Naruto Shippuden* dengan kelima tahapannya akan dijelaskan sebagai berikut:

---

<sup>73</sup> Albert Camus, *The Myth Of Sisyphus And Other Essays*. 1955: hal 4

<sup>74</sup> Albert Camus, *The Myth Of Sisyphus And Other Essays*. 1955: hal 75

<sup>75</sup> Albert Camus, *The Myth Of Sisyphus And Other Essays*. 1955: hal 77



Gambar 2.1 Cover Serial Anime *Naruto Shippuden*

(Sumber: [https://www.imdb.com/title/tt0988824/?ref=ext\\_shr](https://www.imdb.com/title/tt0988824/?ref=ext_shr))

## 1. Awal Cerita

Cerita *Naruto Shippuden* dimulai dua setengah tahun setelah peristiwa di anime *Naruto*. Naruto Uzumaki, yang kini telah berlatih di bawah bimbingan seorang guru bernama Jiraiya kembali ke desa Konoha, setelah sebelumnya melakukan perjalanan panjang berkeliling dunia bersama Jiraiya dalam rangka melatih Naruto.<sup>76</sup> Sekembalinya ke desa, Naruto bertekad untuk menjadi ninja yang lebih kuat agar bisa memenuhi impiannya menjadi seorang Hokage (pemimpin tertinggi desa Konohagakure) dan membawa

---

<sup>76</sup> Manga *Naruto shippuden* Chapter 245:2020 <https://komiku.id/>

kembali seorang sahabat yang telah lama melarikan diri dari desa. Naruto disambut oleh teman-temannya, tak terkecuali teman dekatnya yakni Sakura Haruno dan Sai, yang kini menjadi anggota timnya.<sup>77</sup> Tak lama setelahnya, mereka segera ditugaskan untuk misi penyelamatan Gaara, seorang teman dari desa tetangga yang telah diculik oleh organisasi misterius bernama Akatsuki.<sup>78</sup>

## 2. Kemunculan Akatsuki

Akatsuki adalah sebuah organisasi kriminal yang beranggotakan orang-orang berbahaya yang melarikan diri dari desanya masing-masing.<sup>79</sup> Mereka yang tergabung kedalam organisasi Akatsuki merupakan ninja buron dan penjahat kelas S (tingkat tertinggi), yang terdiri dari ninja-ninja kuat yang memiliki tujuan untuk menangkap semua Jinchuriki, yakni sebutan bagi individu yang memiliki bijuu (monster berekor) di dalam tubuh mereka.<sup>80</sup> Gaara, yang merupakan salah satu dari kesembilan Jinchuriki yang ada, menjadi target dari Akatsuki. Gaara adalah Jinchuriki dari bijuu bernama Shukaku (Rakun Ekor Satu), yang berasal dari desa Sunagakure di Negara angin.<sup>81</sup> Dan Naruto sendiri adalah Jinchuriki dari bijuu bernama Kurama (Rubah Ekor Sembilan). Dalam misi penyelamatan ini, Naruto dan timnya bekerjasama dengan beberapa shinobi dari desa Sunagakure, salah satu Shinobi tersebut adalah nenek Chiyo, seorang yang ahli dalam menggunakan jurus pengendalian boneka, Mereka berhadapan dengan anggota Akatsuki, termasuk dua orang bernama Deidara dan Sasori, yang pada akhirnya membuat mereka terpisah dalam menghadapi dari masing-masing anggota akatsuki tersebut. Pertarungan melawan Sasori sangat menegangkan, di mana

---

<sup>77</sup> Manga Naruto shippuden Chapter 260:2020 <https://komiku.id/>

<sup>78</sup> Manga Naruto shippuden Chapter 372-375:2020 <https://komiku.id/>

<sup>79</sup> Manga Naruto shippuden Chapter 139:2020 <https://komiku.id/>

<sup>80</sup> Manga Naruto shippuden Chapter 253:2020 <https://komiku.id/>

<sup>81</sup> Manga Naruto shippuden Chapter 247:2020 <https://komiku.id/>

Sakura dan nenek Chiyo, bekerjasama untuk mengalahkannya.<sup>82</sup> Di saat yang bersamaan di sisi lainnya, anggota tim yang tersisa sedang kewalahan menghadapi Deidara. Setelah pertempuran panjang yang sulit, mereka akhirnya berhasil menyelamatkan Gaara dan membawanya kembali pulang ke desanya.<sup>83</sup>

### **3. Sahabat Lama dan Akatsuki**

Setelah misi penyelamatan Gaara, Naruto dan teman-temannya menyadari bahwa Akatsuki tidak akan berhenti dalam pencarian mereka untuk menangkap para Jinchuriki. Pada prosesnya, Naruto berusaha untuk membawa kembali Uchiha Sasuke, yakni teman sekaligus saingan masa kecilnya Naruto, yang telah meninggalkan desa Konohagakure untuk mencari kekuatan dan berguru pada seorang ninja pelarian bernama Orochimaru, mantan ninja Konohagakure yang berambisi untuk menguasai semua ninjutsu (elemen jurus yang menggunakan chakra).<sup>84</sup> Naruto sangat peduli pada Sasuke dan bertekad untuk membawanya kembali pulang ke desa Konoha. Naruto dan timnya melakukan misi untuk menghentikan Orochimaru dan menemukan Sasuke. Mereka terpaksa berhadapan dengan anggota tim Orochimaru, termasuk Kimimaru, yang memiliki kekuatan luar biasa.<sup>85</sup> Dalam pertempuran ini, Naruto menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam kemampuannya. Namun, Sasuke tetap menolak untuk kembali, dan memilih untuk mengejar kekuatan yang lebih kuat. Pertarungan antara Naruto dan Sasuke menjadi salah satu tema sentral dalam cerita, mencerminkan perbedaan jalan yang mereka pilih.<sup>86</sup>

---

<sup>82</sup> Manga Naruto shippuden Chapter 266:2020 <https://komiku.id/>

<sup>83</sup> Manga Naruto shippuden Chapter 280:2020 <https://komiku.id/>

<sup>84</sup> Manga Naruto shippuden Chapter 213:2020 <https://komiku.id/>

<sup>85</sup> Manga Naruto shippuden Chapter 214-215:2020 <https://komiku.id/>

<sup>86</sup> Manga Naruto shippuden Chapter 216:2020 <https://komiku.id/>

Seiring berjalannya waktu, Akatsuki semakin aktif pada tujuan mereka untuk menangkap para Jinchuriki yang sesuai dengan urutan. Mereka berhasil menangkap beberapa Jinchuriki lainnya setelah Garaa, dan Naruto serta teman-temannya berusaha untuk menghentikan Akatsuki. Pada salah satu misi, Naruto dan timnya berhadapan dengan Hidan dan Kakuzu, yakni dua anggota Akatsuki yang sangat kuat.<sup>87</sup> Pertarungan ini menguji batas kemampuan mereka, dan Naruto menunjukkan kemampuannya untuk mengendalikan rubah ekor Sembilan yang ada didalam tubuhnya.<sup>88</sup> Setelah berlangsungnya pertarungan yang panjang, merekapun berhasil memenangkannya.<sup>89</sup> Hidan dan Kakuzu terbunuh dalam pertarungan tersebut, yang pada akhirnya memaksa akatsuki untuk menambah kekuatan dan segera mempercepat pergerakannya dalam mengumpulkan para Jinchuriki.

#### **4. Aliansi Shinobi**

Ketika situasi semakin genting, Naruto dan teman-temannya yang didukung oleh para petinggi desa, berusaha untuk membentuk sebuah aliansi dunia. Peperangan antar Negaraupun untuk sementara waktu terhenti karena mereka sepakat untuk membentuk aliansi dengan desa-desa ninja lainnya untuk melawan ancaman Akatsuki.<sup>90</sup> Mereka menyadari bahwa mereka harus bersatu untuk menghadapi musuh yang kuat ini. Dalam prosesnya, banyak karakter dari berbagai desa berperan, dan banyak rahasia serta sejarah dunia ninja terungkap serta kembali bergabungnya Sasuke Uchiha dengan teman-temannya dalam melawan Akatsuki. Peristiwa aliansi dunia dalam melawan Akatsuki ini, kemudian dikenal dengan perang Dunia Shinobi ke-4. Perang ini dimulai ketika Tobi, yakni pemimpin Akatsuki dari balik layar, keluar

---

<sup>87</sup> Manga Naruto shippuden Chapter 312:2020 <https://komiku.id/>

<sup>88</sup> Manga Naruto shippuden Chapter 325-327:2020 <https://komiku.id/>

<sup>89</sup> Manga Naruto shippuden Chapter 339:2020 <https://komiku.id/>

<sup>90</sup> Manga Naruto shippuden Chapter 456:2020 <https://komiku.id/>

menampakan jati diri sebenarnya dan mengaku sebagai Uchiha Madara, menyatakan perang kepada aliansi dunia shinobi.<sup>91</sup>

Tobi yang kemudian identitasnya terungkap sebagai Uchiha Obito, meluncurkan rencananya untuk melaksanakan "Tsuki no Me" (Rencana Mata Bulan).<sup>92</sup> Obito bertindak sebagai orang yang menggantikan Madara, yang berencana untuk mengumpulkan semua bijuu dari tubuh para Jinchuriki dan menggunakan kekuatan mereka untuk menciptakan dunia ilusi yang damai dengan mengendalikan semua orang. Ilusi yang damai tersebut dimulai dengan menghipnotis seluruh manusia yang ada di dunia Naruto, oleh sebab itu bulan dipilih menjadi media sarana untuk memproyeksikan hipnotis nya. Untuk melawan ancaman ini, semua desa ninja bersatu membentuk Aliansi Shinobi. Naruto, Sakura, dan Guru Kakashi, dan banyak ninja lainnya berjuang bersama untuk melawan Akatsuki yang juga dibantu oleh para Zetsu (makhluk putih berbentuk manusia).

## 5. Kebangkitan Rencana Ilusi Mata Bulan

Selama perang berlangsung, bukan hanya Akatsuki dan para Zetsu yang menjadi musuh dari Aliansi Shinobi, akantetapi juga pasukan mayat hidup. Yakni orang-orang dari masa lalu yang telah tiada, yang dibangkitkan dengan jurus terlarang bernama *edo tensei*. Ialah satu yang dibangkitkan kembali dari kematiannya adalah sosok legendaris yakni Uchiha Madara yang asli, yang mempunyai rencana Ilusi Mata bulan. Pertempuran berlangsung di berbagai lokasi, Neji Hyuga, salah satu sahabat setia Naruto, mati terbunuh demi melindungi Naruto dan Hinata, yang menjadi sasaran dari musuh. Kejadian ini menjadi momen emosional yang mendalam bagi semua karakter di dalam Anime (tak terkecuali para penonton setia juga).<sup>93</sup>

---

<sup>91</sup> Manga Naruto shippuden Chapter 467:2020 <https://komiku.id/>

<sup>92</sup> Manga Naruto shippuden Chapter 677:2020 <https://komiku.id/>

<sup>93</sup> Manga Naruto shippuden Chapter 615:2020 <https://komiku.id/>

Sasuke yang sebelumnya tengah berkelana dan menolak untuk kembali, pada akhirnya bersedia untuk membantu pasukan Aliansi Shinobi termasuk teman-temannya. Di cerita yang berbeda diberitahukan bahwa Uchiha Sasuke sudah bertaubat dari ambisinya untuk mencari kekuatan sehingga dia bersatu kembali untuk melawan Uchiha Madara. Walaupun Uchiha Sasuke dengan Uchiha Madara berasal dari *Clan* yang sama, begitu juga dengan Uchiha Obito, akan tetapi perbedaan ideologi di antara mereka mengenai perdamaian, membuat mereka berada di pihak yang saling bersebrangan. Uchiha Sasuke yang mempunyai pandangan serupa dengan kakaknya Uchiha Itachi memilih untuk bergabung dan membantu pasukan Aliansi Shinobi. Di dalam ceritanya, Uchiha Madara merupakan salah satu ninja terkuat dalam sejarah yang menjadi ancaman besar bagi Aliansi shinobi. Madara yang telah bangkit kembali, berusaha untuk melaksanakan rencananya bersama Obito.<sup>94</sup>

Pertarungan melawan Madara dan Obito sangat terjadi dengan sangat epik, di mana Naruto dan Sasuke bersama dengan para ninja lainnya, berjuang dengan sekuat tenaga. Mereka menggunakan semua kemampuan dan strategi yang mereka miliki untuk mengalahkan Madara dan menggagalkan rencana Mata Bulan. Sembari melawan mereka berdua, Naruto yang mengetahui masa lalu Obito yang mirip denganya, berusaha memotivasi dan mengajak Obito agar kembali kejalan yang benar. Naruto dengan semangatnya berusaha membuat Obito agar dapat menerima kenyataan atas keabsurditasan yang dialaminya. Setelah melalui perenungan yang mendalam, akhirnya Obito kembali pada jati dirinya yang dulu. Namun, waktunya sudah terlambat, meskipun mereka berhasil mengalahkan Obito dan dirinya kembali sadar, Madara berhasil mengaktifkan "Tsuki no Me" dan

---

<sup>94</sup> Manga Naruto shippuden Chapter 650-660:2020 <https://komiku.id/>

menciptakan dunia ilusi yang semua orang dapat bermimpi dengan bebas, walaupun hanya dengan Bijuu yang ada.<sup>95</sup>

Seluruh dunia berada dibawah pengaruh Ilusi Mata Bulan, kecuali Naruto, Sasuke, Sakura, dan Guru Kakashi, yang berlinggung dibawah *susano* (Zirah dewa) milik Sasuke. Tak lama setelah ilusi Mata Bulan aktif, Madara secara mengejutkanpun berubah menjadi entitas lain, itu adalah seorang Dewi Kelinci bernama Otsutsuki Kaguya, yang berhasil bangkit melalui orang yang mengaktifkan Ilusi Mata Bulan. Otsutsuki Kaguya menjadi musuh terakhir sekaligus yang terkuat, yang akan dihadapi oleh mereka yang tidak terpengaruh ilusi Mata Bulan. Setelah Naruto, Sasuke, Sakura, dan Guru Kakashi berusaha dan bekerjasama untuk menghadapi Kaguya, mereka akhirnya berhasil meraih kemenangan dengan menyegel Kaguya sang dewi kelinci untuk selamanya. Ketika semua orang terlelap dalam ilusi nya masing-masing, Naruto dan Sasuke menyatukan kekuatan mereka berdua (elemen Ying dan Yang) untuk membebaskan semua orang dari dunia ilusi Mata Bulan.

### **C. Wahana Absurditas**

Untuk merealisasikan absurditas yang telah dipadatkan menjadi 1) bentuk kehilangan, 2) bentuk keputusan, 3) bentuk keterasingan, 4) bentuk pemberontakan, dan 5) bentuk penerimaan, maka diperlukan sebuah wahana. Wahana tersebut adalah lima episode dalam serial anime *Naruto Shippuden* yang terdapat karakter Uchiha Obito. Kelima episodennya adalah 1) episode 346: *World of dream*, 2) episode 371: *Hole*, 3) episode 372: *Something to Fix the Hole*, 4) episode 382: *A Shinobi's Dream*, dan 5) episode 391: *Madara Uchiha Arises*. Agar dapat memahami kelima episode yang menjadi wahana tersebut, maka kelimanya akan ditampilkan sebagai berikut:

---

<sup>95</sup> Manga Naruto shippuden Chapter 677:2020 <https://komiku.id/>

## 1. Episode 346: *World of Dream*



Gambar 2.2 Menit ke 03:12-04:29  
(Sumber: B Station)

Pada episode 346, Obito yang sedang terbaring di persembunyian, tiba-tiba saja mendapatkan informasi dari para zetsu bahwa Rin dan Kakashi sedang dikepung oleh Shinobi dari desa musuh. Obito yang mendengar informasi tersebutpun bergegas keluar dari persembunyian karena ingin segera menyelamatkan dan bertemu kembali dengan kedua sahabatnya. Namun nahas, Obito yang hampir sampai itu harus menyaksikan Rin mati terbunuh ditangan Kakashi. Setelahnya, Kakashipun tak sadarkan diri dan Obito mengamuk, membantai semua musuh yang ada. Pada akhirnya Obito kembali ke persembunyian dengan rasa kecewa yang mendalam.<sup>96</sup>

---

<sup>96</sup> Manga Naruto shippuden Chapter 245: 2020 <https://komiku.id/>

## 2. Episode 371: *Hole*



Gambar 2.3 Menit Ke 18:38-22:30  
(Sumber: B Station)

Pada episode 371, Obito yang topengnya sudah terbuka itu sedang bertarung melawan Kakashi, tentu saja Kakashi sangat terkejut mengetahui selama ini musuh yang dihadapinya adalah sahabat masa kecilnya. Dengan perasaan terkejut dan tidak percaya, Kakashi berusaha menyadarkan Obito terhadap kekacauan yang sudah dibuat olehnya. Obito menolak dengan keras ajakan dari Kakashi tersebut, dia merasa kecewa dan dendam pada dunia karena menyadari bahwa tidak ada apapun di dunia ini selain kehancuran dan omong kosong belaka.<sup>97</sup>

---

<sup>97</sup> Manga Naruto shippuden Chapter 627-629: 2020 <https://komiku.id/>

### 3. Episode 372: *Something to Fix the Hole*



Gambar 2.4 Menit ke 06:23-10:40  
(Sumber: B Station)

Pada episode 372, pertarungan antara kedua sahabat masa kecil itu masih terus berlanjut, pertarungan semakin memanas dan perdebatan diantara mereka berdua pun tak bisa dihindari. Saling menyalahkan atas kematian Rin dimasa lalu, dan beradu pandangan serta penilaian tentang dunia menjadi topik yang menjadi perdebatan diantara mereka. Obito yang bertarung melawan Kakashi tersebut menjelaskan, bahwa dunia sangatlah kejam. Obito meyakini dengan meninggalkan semua orang dan memutuskan ikatan emosional dengan semuanya, maka kebahagiaan sejati akan didapatkan. Karena jika masih ada ikatan emosional, maka manusia hanya akan mendapatkan rasa kecewa yang mendalam.<sup>98</sup>

---

<sup>98</sup> Manga Naruto shippuden Chapter 630-631: 2020 <https://komiku.id/>

#### 4. Episode 382: *A Shinobi's Dream*



Gambar 2.5 Menit ke 04:31-05:00  
(Sumber: B Station)

Pada episode 382, Obito yang sedang dalam tampilan Rikudou (dewa), berbicara kepada seluruh Aliansi Shinobi bahwa mereka tidak harus lagi merasakan kepedihan dan rasa sakit akibat kenyataan dunia yang tidak sesuai. Obito mengajak semuanya agar lari dari kenyataan dan memasuki dunia ilusi, maka semuanya akan dapat bermimpi dengan damai. Para Shinobi yang mulai putus asa terhadap perang yang berkepanjangan dan kenyataan dunia yang kejam mulai terhasut. Akan tetapi setelahnya, Hashirama sang hokage pertama berkata dengan lantang bahwa itu sama saja dengan kematian (berakhirnya kehidupan), dan Naruto dengan penuh semangat juga menambahkan bahwa apa yang Obito katakan itu omoong kosong.<sup>99</sup>

---

<sup>99</sup> Manga Naruto shippuden Chapter 640-642: 2020 <https://komiku.id/>

## 5. Episode 391: *Madara Uchiha Arises*



Gambar 2.6 Menit ke 03:28-03:45



Gambar 2.7 Menit ke 03:46-03:56



*Gambar 2.8 Menit ke 03:57-04:44*

(Sumber: B Station)

Pada episode 391 ini, tidak hanya ada satu gambar, melainkan terdapat tiga gambar yang merepresentasikan absurditas dari bentuk penerimaan. Ketiga gambar tersebut adalah gambar 2.6, gambar 2.7, dan gambar 2.8. Dalam ketiganya, Obito yang sudah berhasil dikalahkan terlihat merenungi atas semua perbuatannya, dan mengakui kesalahannya. Obito juga mengakui bahwa dirinya selama ini hidup dengan identitas orang lain, dan menutupi eksistensi dirinya sendiri. Kakashi menambahkan, bahwa seharusnya Obito tidak melepaskan ikatan emosionalnya terhadap semua orang dan hidup sendirian dalam kegelapan, akan tetapi seharusnya Obito percaya bahwa dengan kebersamaan, dunia yang kejam dapat dihadapi.<sup>100</sup>

---

<sup>100</sup> Manga Naruto shippuden Chapter 688-690: 2020 <https://komiku.id/>